

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. SEJARAH NGAYOGJAZZ

Ngayogjazz dibentuk oleh seniman dibidang musik yang terkenal di Yogyakarta Djaduk Ferianto, beliau didukung dan dibantu oleh teman-temannya yang memiliki hobi sama untuk menyelenggarakan festival musik Ngayogjazz ini. Ngayogjazz diselenggarakan pertama kali pada tahun 2007 dan berhasil mendatangkan ribuan pengunjung. Asyik, spontan, interaktif dan ekspresif, begitulah cara memainkan musik ini. Boleh dibilang hampir tanpa batasan. Siapapun, alat musik apapun, kapanpun, di manapun. Bahkan dalam suasana dan kondisi apapun, karena jazz lahir dalam sebuah kondisi sosial yang kemudian menggunakan permainan musik sebagai responnya.

Jazz menjadi sebuah pelarian dari keadaan yang penat bagi orang-orang keturunan Afrika di Amerika Serikat pada suatu masa. Kini cara memainkan musik ini telah menyebar ke seluruh penjuru dunia dan melibatkan lebih banyak orang, lebih beragam alat musik dan bermacam unsur kebudayaannya, sebanyak ragam kesenian, bunyi di bumi ini. Bahkan Jazz telah menjadi 'hidup' bagi sebagian orang.

Sebagai *event* yang bertujuan untuk mengadakan sebuah peristiwa budaya, Ngayogjazz akan bersifat terbuka. Di setiap tahunnya Ngayogjazz selalu memilih tempat penyelenggaraan di pedesaan sekaligus melibatkan masyarakatnya sehingga *event* ini secara tidak langsung juga menjadi milik

masyarakat di mana Ngayogjazz diselenggarakan. Pemilihan dan pengaturan tempatnya akan membuat masyarakat sekitar bisa menikmati dan berpartisipasi langsung di dalam *event* ini. Selain kesenian tradisional setempat, akan selalu ada pasar tiban bernama Pasar Jazz yang mayoritas diikuti oleh penduduk setempat sebagai usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat. Ngayogjazz tetap akan bisa disaksikan, diikuti, dan dinikmati secara gratis tanpa pungutan tanda masuk dan tanpa pungutan stand di Pasar Jazz. Bahkan berbagai komunitas di luar komunitas jazz akan berpartisipasi, semisal komunitas fotografi, komunitas otomotif, hingga komunitas film.

Ngayogjazz selalu melibatkan komunitas-komunitas dan para musisi-musisi muda. Hal ini memang disengaja untuk lebih membuka ruang ekspresi yang beragam dan luas dan diharapkan menjadi wadah persemaian para musisi-musisi muda berbakat. Tidak hanya sebatas pada mempresentasikan para musisi-musisi yang sudah mapan tetapi juga para musisi-musisi muda yang berpotensi dan kreatif.

Workshop yang selalu dilaksanakan di setiap Ngayogjazz juga menjadi ajang untuk bertukar dan membagikan pengalaman antara musisi- musisi yang lebih senior kepada generasi dibawahnya. Bukan hanya musisi dalam negeri saja yang menjadi penampil di setiap perhelatan Ngayogjazz. Tercatat musisi-musisi jazz Internasional seperti Toninho Horta, Harri Stojka, Mezcal Jazz Unit, Jen Shyu, Jerry Pelegirino, Erik Truffaz, Brink Man Ship, Baraka, dan D'Aqua pernah berpartisipasi di Ngayogjazz.

Jarak antara panggung dan penonton yang dekat dan tanpa sekat menjadi ciri tersendiri di Ngayogjazz. Interaksi yang hangat selalu terjadi antara musisi dengan penonton. Dan setiap tahunnya penikmat Ngayogjazz semakin bertambah. Tanpa disadari, jazz semakin bisa berinteraksi baik dengan kesenian lain dan juga dengan masyarakat yang lebih luas.

B. INFO UMUM NGAYOGJAZZ 2017

1. Lokasi Ngayogjazz 2017

Ngayogjazz 2017 berlokasi di Dusun Kledokan, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Ngayogjazz 2017 dilaksanakan pada tanggal 18 November 2017 sampai 19 November 2017.

2. Tema Ngayogjazz 2017

Tema Ngayogjazz 2017 diambil dari pepatah Jawa “Wani Ngalah Luhur Wekasane” yang bermakna siapa yang berani mengalah akan mendapat kemuliaan, Ngayogjazz berusaha menyentil mereka-mereka yang saat ini selalu menonjolkan egonya, ingin menang sendiri, dan menghalalkan segala cara demi mencapai keuntungan dan tujuan pribadi maupun kelompok tertentu.

“Wani Ngejazz Luhur Wekasane” adalah sebuah kiasan, siapa yang berani mengapresiasi jazz di Ngayogjazz, akan mendapat kemuliaan. Jadi siapapun yang mau memberikan kontribusi dan apresiasi terhadap jazz, baik penyelenggara, warga desa yang ditunjuk sebagai tuan ruma, musisi, maupun penonton, akan mendapatkan kemuliaan.

Ngayogjazz 2017 mengajak partisipan untuk mengistirahatkan keinginan menang sendiri dan ego-ego negatif. Juga mengajak mengapresiasi ratusan seniman dalam sebuah gelaran budaya yang penuh kesederhanaan dan keceriaan tersebut.



Gambar 2. 1 Logo Ngayogjazz

3. Logo Ngayogjazz 2017

Sumber : Dokumen Pribadi Divisi Pemasaran & Promosi Ngayogjazz

4. Panggung dan Penampil Ngayogjazz 2017

Ngayogjazz 2017 memiliki lima panggung dengan nama yang diambil dari aspek historis lokasi Ngayogjazz 2017 digelar, yaitu memiliki cerita sejarah perjuangan. Maka nama-nama lima panggung Ngayogjazz 2017 tersebut adalah Panggung Doorstoot, Panggung Gerilya, Panggung Markas, Panggung Serbu, dan Panggung Merdeka.

Penampil di Ngayogjazz 2017 diantaranya GDS, S'Wonderland, Sinergi, Hiphop Kledokan, Rully Shabara, Mrs. Holdingsky, Brightsize

Trio, JB Blues dan $\frac{3}{4}$ Keriting, Soda Lounge, JJ and Friends, Jes Kidding dan Jes Udu, Hihi Project, Alangalang, Monaria feat. Bonita, Mantradisi, JAP, Komunitas Jazz Lampung, Fusion Jazz Community, Jatiraga, Remi Panossian Trio, Tricotado, Sri Hanuraga Trio feat. Dira Sugandi, Magnifico dan Passion Band, Justone, DD Kids, Rubah Di Selatan, Bianglala Voice, Jeffrey Tahalele & Friends, MLD Jazz Project Season 2, Omah Sogan, Everyday, Endah N Rhesa, Hariono Project, Tashoora, Bintang Indrianto- Gambang Suling dan Gugun Blues Shelter.

C. SPONSOR DAN MEDIA PARTNER NGAYOGJAZZ 2017

1. Penyelenggara Ngayogjazz 2017 : WartaJazz.com, Hatta Kawa, Vindra Behind the Stage, Kuaetnika, Dagadu Djokdja, Paningron, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Wonderful Indonesia.
2. Sponsor dan Partner Ngayogjazz 2017 : Innside Yogyakarta, Mataram City, Royal Maguwo, Institut Francais, CitraNet, GudegNet, Jogja Streamers, Pertamina EP, SKKMIGAS, Komunitas Jendela Jogja, Gudang Digital Online, Panasonic Lumix.
3. Hospitality dan Stage Ngayogjazz 2017 : Hyatt Regency Yogyakarta, Pesonna Hotel, The 101 Hotel, Lafayette Hotel, Puri Artha Hotel, Quin's Colombo Hotel, GeGo, Mozza Sound, UNE, UTAMA, SUJ, Madflash.
4. Media Partner Ngayogjazz : Kompas, Jogja TV, Harian Jogja, Jogja Family FM, Radar Jogja, The Jakarta Post, Pamit Yang-yangan, OTO, Geronimo FM, Swaragama FM, Locana, Sonora FM, Smart FM.